

**PERDAGANGAN INTRA INDUSTRI KOMODITAS TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL INDONESIA DENGAN TIONGKOK (INDEKS
GRUBEL-LLOYD)**



Skripsi Oleh

Ayu Nindya Putri

01021282126088

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI INDRALAYA**

**PERDAGANGAN INTRA INDUSTRI KOMODITAS TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL INDONESIA DENGAN TIONGKOK (INDEKS
GRUBEL-LLOYD)**

Disusun Oleh

Nama : Ayu Nindya Putri
Nim : 01021282126088
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 28 April 2025

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERDAGANGAN INTRA INDUSTRI KOMODITAS TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL INDONESIA DENGAN TIONGKOK (INDEKS GRUBEL-LLOYD)

Disusun oleh

Nama : Ayu Nindya Putri
Nim : 01021282126088
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan Bidang
Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indaralaya, 10 Juni 2025

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Penguji



Hamira, S.E., M.Si
NIP.199701212024062003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Nindya Putri
NIM : 01021282126088
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul
“Perdagangan Intra Industri Komoditas Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia dengan Tiongkok (Indeks Grubel-Lloyd)”

Pembimbing : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 2 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Indralaya, 24 Juni 2025

Penulis



Ayu Nindya Putri
01021282126088

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Orang-Orang Yang Beriman Dan Beramal Shalih, Kelak Allah
Yang Maha Pengasih Akan Menanamkan Dalam Hati Mereka Rasa Kasih
Sayang”

(QS. Maryam : 96)

“Sesungguhnya Kamu Tidak punya Kuasa Atas Apapun Termasuk Kuasa Atas
Hidupmu. Maka Tenanglah, Sebab Yang Menggenggam Takdirmu Adalah Zat
Yang Paling Tahu Apa Yang Terbaik Untukmu”

“Tetaplah Menjadi Anak Yang Patuh, Insya Allah Hidupmu Selamat”

(Papa)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua Tercinta
- Keluarga
- Sahabat
- Dosen Pembimbing

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perdagangan Intra Industri Komoditas Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia dengan Tiongkok (Indeks Grubel-Lloyd)”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi teknis maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya dalam bidang studi ekonomi dan industri.

Indralaya, 24 Juni 2025



Ayu Nindya Putri

01021282126088

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa berbagai pihak, kendala tersebut dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang atas ridho dan rahmat-Nya telah memberikan penulis kelancaran dan kemudahan dari awal sampai akhir dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, nasihat, serta meluangkan waktu dan perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Hamira, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing, membina, dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis selama menjalani proses perkuliahan.
6. Staff dan Tenaga akademik fakultas ekonomi yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam proses administrasi maupun layanan akademik selama masa perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan,

dan pengorbanan yang tiada henti. Tanpa restu dan cinta kalian, pencapaian dalam penyusunan skripsi ini tidak akan mungkin terwujud.

8. Sahabat seperjuangan yang telah tulus menemani, membantu, dan mendoakan penulis di masa suka dan duka dalam menjalani masa perkuliahan dari awal hingga akhir. Kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, dan kenangan bersama kalian akan selalu penulis kenang dengan penuh syukur
9. Seluruh teman-teman satu angkatan di jurusan Ekonomi Pembangunan, terimakasih atas kebersamaan, kerja sama, serta semangat yang kalian tularkan selama proses perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

PERDAGANGAN INTRA INDUSTRI KOMODITAS TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL INDONESIA DENGAN TIONGKOK (INDEKS GRUBEL-LLOYD)

Oleh :

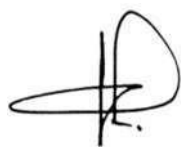
Ayu Nindya Putri, Mukhlis

Integrasi perdagangan intra industri dapat diukur melalui pendekatan *Grubel-Lloyd Index* (GLI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi perdagangan intra industri komoditas Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia dengan Tiongkok dan melihat pengaruh perbedaan GDP, perbedaan GDP per kapita, nilai tukar, dan jarak terhadap *Grubel-Lloyd Index* (GLI) periode 1990-2023 serta menemukan rekomendasi implementasi kebijakannya. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda data *time series*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari BPS, *UN Comtrade*, dan *World Bank*. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Grubel-Lloyd Index* (GLI) komoditas TPT Indonesia dengan Tiongkok periode 1990-2023 berfluktuasi setiap tahunnya. Perbedaan GDP dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Grubel-Lloyd Index* (GLI) komoditas TPT Indonesia dengan Tiongkok. Namun, perbedaan GDP per kapita berpengaruh positif dan tidak signifikan, serta jarak berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Kata Kunci : Perdagangan Intra Industri, *Grubel-Lloyd Index* (GLI), GDP, GDP per kapita, Nilai Tukar, Jarak

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

INTRA INDUSTRY TRADE OF TEXTILE COMMODITIES AND TEXTILE PRODUCTS BETWEEN INDONESIA AND TIONGKOK (GRUBEL-LLOYD INDEX)

By:

Ayu Nindya Putri, Mukhlis

Intra-industry trade integration can be measured using the Grubel-Lloyd Index (GLI) approach. This study aims to analyze the intra-industry trade integration of Indonesian Textile and Textile Product (TPT) commodities with Tiongkok and to see the effect of differences in GDP, differences in GDP per capita, exchange rates, and distance on the Grubel-Lloyd Index (GLI) for the period 1990-2023 and to find recommendations for policy implementation. The analysis technique used is multiple linear regression of time series data. The data used in this study are secondary data obtained from BPS, UN Comtrade, and the World Bank. The results of the analysis show that the Grubel-Lloyd Index (GLI) of Indonesian TPT commodities with Tiongkok for the period 1990-2023 fluctuates every year. Differences in GDP and exchange rates have a negative and significant effect on the Grubel-Lloyd Index (GLI) of Indonesian textile and textile product (TPT) commodities with Tiongkok. However, differences in GDP per capita have a positive and insignificant effect, and distance has a negative and insignificant effect.

Keywords: *Intra Industry Trade, Grubel-Lloyd Index (GLI), GDP, GDP per capita, Exchange Rate, Distance*

Approved by,

Head of Development Economics Program

Supervisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ayu Nindya Putri

Nim : 01021282126088

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Perdagangan Intra Industri Komoditas Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia dengan Tiongkok (Indeks Grubel-Lloyd)

Telah kami periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kamu setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Ayu Nindya Putri
	NIM	: 01021282126088
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 9 Februari 2002
	Alamat	: Jl. Pancasari No.294
	No. Handphone	: 089618280899
Agama	: Islam	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Status	: Belum Menikah	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Tinggi	: 158 cm	
Berat Badan	: 44 kg	
Email	: ayunindyaputri922@gmail.com	
Pendidikan		
2008-2014	SD Negeri 186 Palembang	
2014-2017	SMP Negeri 10 Palembang	
2017-2020	MAN 2 Palembang	
2021-2025	Universitas Sriwijaya	
Pengalaman Organisasi		
1. IMEPA FE Unsri (Staff Magang Devisi Keilmuan 2022) 2. IMEPA FE Unsri (Staff Ahli Devisi Education 2023)		
Pengalaman Kerja		
Magang Bank Sumsel Babel Kantor Pusat (2023)		

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	9
2.1.2 Perdagangan Intra Industri	11
2.1.3 Daya Saing	13
2.1.4 Integrasi Ekonomi	14
2.1.5 <i>Gross Domestic Product</i> (GDP).....	15
2.1.6 <i>Gross Domestic Product per Capita</i> (GDP per kapita)	16
2.1.7 Nilai Tukar	18
2.1.8 Jarak	18

2.2	Penelitian Terdahulu	19
2.3	Kerangka Pemikiran.....	30
2.4	Hipotesis Penelitian	31
BAB III	METODE PENELITIAN	33
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2	Jenis dan Sumber Data	33
3.3	Teknik Analisis Data.....	34
3.3.1	Deskriptif Kualitatif.....	34
3.3.2	Deskriptif Kuantitatif	36
3.3.3	Operasional Variabel & Pengukuran	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1	GDP dan GDP per kapita Indonesia dengan Tiongkok	42
4.1.2	Nilai Tukar dan Jarak Indonesia dengan Tiongkok	44
4.1.3	Perkembangan <i>Grubel-Lloyd Index</i> (GLI) Komoditas TPT Indonesia dengan Tiongkok	47
4.2	Hasil Penelitian	48
4.2.1	Perdagangan Intra Industri komoditas TPT Indonesia dengan Tiongkok tahun 1990-2023.....	48
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.3	Uji Regresi Hasil Regresi Data Time Series	55
4.2.4	Uji Statistik.....	57
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	60
4.4	Rekomendasi Implementasi Kebijakan.....	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Persentase Trade Value Ekspor TPT Indonesia ke.....	3
Gambar 1.2 Grafik Persentase Trade Value Impor TPT Indonesia dari Tiongkok Terhadap Total Impor Dunia Tahun 2013-2022	4
Gambar 2. 1 Model Analisis Organisasi Industri.....	10
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Grafik GDP Indonesia dan Tiongkok tahun 1990-2023	42
Gambar 4.2 Grafik GDP per kapita Indonesia dan Tiongkok tahun 1990-2023 ..	43
Gambar 4.3 Grafik Nilai Tukar Indonesia dan Tiongkok tahun 1990- 2023.....	45
Gambar 4.4 Grafik Nilai Grubel-Lloyd Index (GLI) Komoditas TPT Indonesia dengan Tiongkok Tahun 1990-2023	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Nilai Grubel-Lloyd Index (GLI).....	12
Tabel 4.1 Nilai Grubel-Lloyd Index (GLI) Komoditas TPT Indonesia dengan Tiongkok Tahun 1990-2023.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	55
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Data Time Series.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ekspor Impor Komoditas Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) SITC 65 Indonesia dengan Tiongkok Tahun 1990 – 2023 (US\$)	78
Lampiran 2. Gross Domestic Product (GDP) Tahun 1990 – 2023 (miliar US\$)..	79
Lampiran 3. Gross Domestic Product per Capita (GDPC) Tahun 1990 – 2023 (US\$)	81
Lampiran 4. Nilai Tukar Mata Uang (USD) Tahun 1990– 2023	83
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Grubel-Lloyd Index (GLI) (Komoditas Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) SITC 65 Tahun 1990 – 2023	84
Lampiran 6. Data Penelitian (diolah) Tahun 1990 – 2023	85
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik	86
Lampiran 8. Hasil Regresi Data Time Series	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komponen terpenting pendapatan nasional Indonesia adalah sektor manufaktur. Menurut data tahun 2023 dari BPS (Badan Pusat Statistik), sektor manufaktur berkontribusi sebesar 20,39 persen yaitu senilai 1,23 juta miliar rupiah dan menjadi sektor tertinggi yang berkontribusi terhadap PDB Indonesia dibandingkan 16 sektor lainnya selama 5 tahun terakhir.

Salah satu komoditas unggulan Indonesia dalam industri manufaktur adalah tekstil dan produk tekstil (TPT). Terdapat jutaan masyarakat Indonesia yang bergerak di industri ini yang sangat mempengaruhi ekonomi Indonesia terkhusus dalam hal penyerapan tenaga kerja. Tekstil adalah komoditas dengan nilai ekspor tinggi yang sangat berdampak pada ekonomi Indonesia (Yanti, B. F., Hartani, D, et al., 2023).

Industri TPT Indonesia sangat strategis karena memiliki prospek pasar yang menjanjikan. Tiga fungsi utamanya adalah menciptakan lapangan kerja, menciptakan devisa negara, dan pemenuhan kebutuhan pakaian domestik (Ragimun, 2010). Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan ekspor dibandingkan impor dalam sepuluh tahun terakhir.

. Industri TPT Indonesia telah mempertahankan surplus perdagangan sebesar US\$ 5 miliar, menyerap 1,34 juta orang pekerja, mencapai TKDN sebesar 63 persen, dan berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan domestik sebesar 46 persen (Puspitaningrum & Ningsih, 2018).

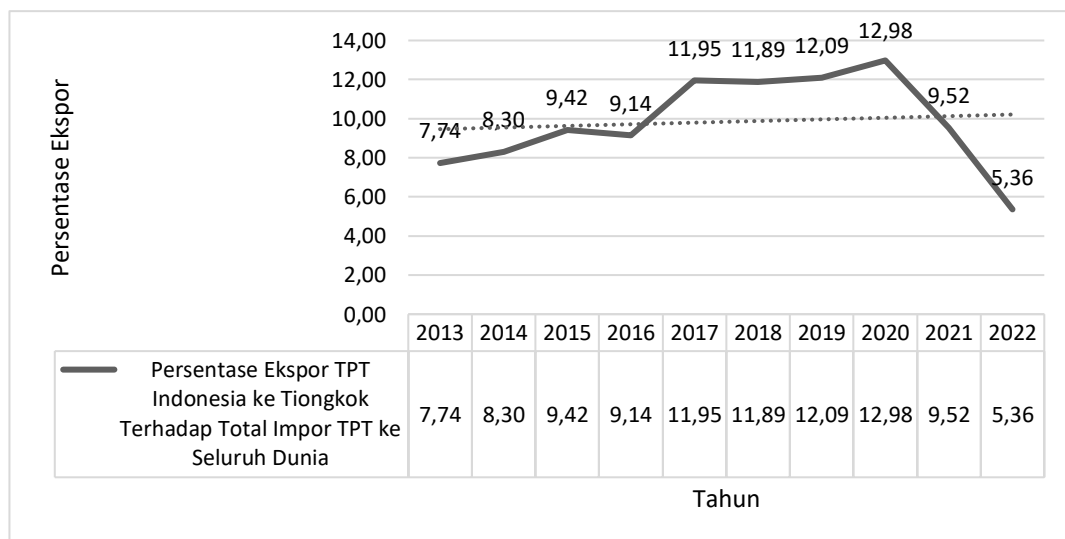
Menurut data dari BPS, industri ini juga berkontribusi secara substansial terhadap PDB Indonesia. Rata-rata perolehan PDB Indonesia dari industri TPT sebesar 126.642,88 miliar rupiah atau sebesar 1,22 persen terhadap total PDB Indonesia pada tahun 2014-2023.

Namun, hal tersebut tidak menjamin industri TPT tetap kompetitif di masa depan karena selain memenuhi kebutuhan domestik, komoditas TPT juga menjadi objek perdagangan global untuk meningkatkan skala ekonomi, pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Perdagangan global dibedakan menjadi perdagangan antar industri yaitu perdagangan produk dalam negeri dalam industri yang berbeda (Muryani & Pratiwi, 2018) dan perdagangan intra industri, yaitu perdagangan internasional yang mencakup barang-barang dari industri yang sama (Dirisu et al., 2013). Saat ini, perdagangan internasional mencakup barang-barang yang terdiferensiasi, ini adalah kebalikan dari perdagangan antar industri yang menggunakan produk yang sama sekali berbeda (Mukhlis, 2020).

Kegiatan ekspor dan impor suatu negara ke negara lain menunjukkan daya saing dan integrasi perdagangan suatu komoditas karena hal tersebut mencerminkan sejauh mana suatu negara dapat memasarkan produknya di pasar internasional, serta seberapa bergantungnya negara tersebut terhadap komoditas tertentu dari negara lain. Peran ekspor dan impor dalam pertumbuhan ekonomi global sangat besar. Dimana kedua kegiatan tersebut akan memberikan profit bagi negara yang terlibat di dalamnya (Muiz et al., 2023).

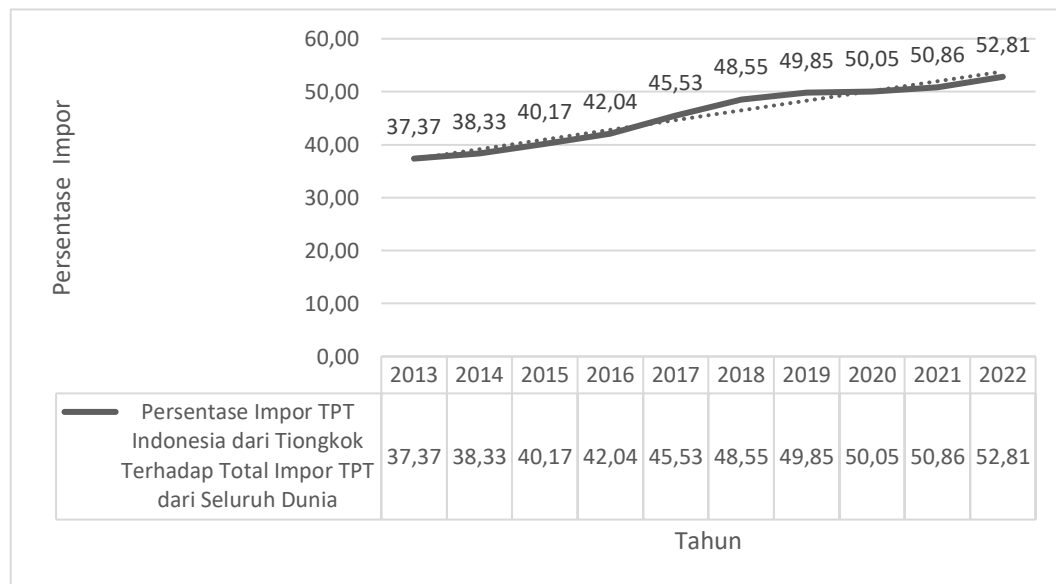
Negara yang dikenal sebagai produsen komoditas TPT terbesar di dunia dengan produktifitas pabrik yang sangat baik di sektor ini adalah Tiongkok (Angelina et al., 2024). Industri tekstil Tiongkok mempunyai daya saing yang tinggi di pasar global karena didukung oleh kapasitas manufaktur yang besar, ketersediaan tenaga kerja murah yang melimpah, serta pasokan bahan baku domestik yang mencukupi (Herawati, 2023).

Tiongkok menjadi importir komoditas TPT terbesar bagi Indonesia, yaitu rata-rata 45,56 persen pada tahun 2013-2022 dan meningkat setiap tahunnya. Namun sebaliknya yang menjadi permasalahan, ekspor TPT Indonesia ke Tiongkok mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir sebagai akibat dari banyak faktor yang kompleks yang dihadapi industri TPT. Di sisi lain, impor komoditas TPT dari Tiongkok terus mengalami peningkatan selama satu dekade terakhir yang ditunjukkan oleh kedua grafik berikut.



Gambar 1.1 Grafik Persentase Trade Value Ekspor TPT Indonesia ke Tiongkok Terhadap Total Ekspor Dunia Tahun 2013-2022

Sumber : *UN Comtrade* (data diolah) tahun 2024.



Gambar 1.2 Grafik Persentase *Trade Value* Impor TPT Indonesia dari Tiongkok Terhadap Total Impor Dunia Tahun 2013-2022

Sumber : *UN Comtrade* (data diolah) tahun 2024.

Dengan melihat kedua grafik di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Indonesia masih mengalami defisit perdagangan TPT dengan Tiongkok. Hal ini ditandai dengan besarnya *trade value* impor dibandingkan dengan ekspor. Dengan demikian, Indonesia harus menjaga pola perdagangan dan meningkatkan integrasi perdagangan intra industri TPT dengan Tiongkok. Perdagangan intra industri muncul sebagai konsep yang masuk akal untuk mengatasi hambatan globalisasi perdagangan. (Hendy et al., 2018). Topik perdagangan intra industri menjadi fokus perhatian para peneliti dalam bidang perdagangan internasional. Dampak dari aktivitas perdagangan intra industri terhadap kinerja makro ekonomi adalah alasan utamanya (Putu & Setryari, 2017).

Perdagangan intra industri TPT antara Indonesia dan Tiongkok memiliki beberapa kepentingan strategis dan ekonomis yang signifikan beberapa di antaranya

dapat berspesialisasi dalam berbagai bidang industri TPT untuk diekspor dengan nilai yang lebih tinggi, memperoleh bahan baku atau produk dengan harga yang lebih murah, belajar dan mengadopsi teknologi baru industri TPT, dan memiliki kesempatan untuk memanfaatkan rantai pasokan global di Tiongkok yang merupakan salah satu konsumen TPT terbesar dunia untuk memperoleh keuntungan.

Menjalankan perdagangan intra industri dengan Tiongkok yang terintegrasi baik juga dapat membantu mengurangi defisit perdagangan yang terjadi jika hanya bergantung pada impor. Selain itu, dapat mendorong produsen TPT Indonesia untuk mengoptimalkan daya saing dan mutu produk yang berpotensi untuk memicu investasi dalam teknologi, inovasi, dan pengembangan produk tekstil.

Namun di sisi lain, ada banyak faktor yang dapat mengganggu daya saing di industri TPT Indonesia, baik internal maupun eksternal. Program kerja yang jelas, implementatif, terarah, dan sinergis harus segera diselesaikan. (Puspitaningrum & Ningsih, 2018). Maka dari itu perlu adanya implementasi kebijakan yang akan menjadi solusi dari hambatan industri TPT di Indonesia untuk terus berkembang.

Sebelum melakukan upaya untuk meningkatkan integrasi perdagangan intra industri, perlu dilakukan pengukuran indeks perdagangan intra industri terlebih dahulu menggunakan pendekatan indeks komprehensif yang dibuat oleh Grubel dan Lloyd pada tahun 1975. Indeks ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana integrasi perdagangan intra industri negara terkait akan ditampilkan dalam dua cara yaitu satu arah (tidak ada integrasi) atau dua arah (integrasi kuat). Seperti yang

dilakukan oleh peneliti sebelumnya, beberapa diantaranya (Turkcan & Ates, 2010; Bahari, 2015; (Leitão & Faustin, 2013) menggunakan metode *Grubel-Lloyd Index* (GLI) untuk menghitung indeks perdagangan intra industri yang digunakan dalam penelitian mereka.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi indeks perdagangan intra industri meliputi perbedaan GDP, perbedaan GDP per kapita, nilai tukar, serta jarak antar negara. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Apriani, Marissa, et al., 2022; Darhyati & Novianti, 2023; Ekayanti & Setiawina, 2023) yang menjadikan faktor-faktor tersebut sebagai variabel bebas dalam penelitian mereka. Model uji regresi linear berganda digunakan untuk data *time series* guna mendapatkan pemahaman tentang bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen,

Dengan mempertimbangkan uraian di atas, peneliti ingin melihat bagaimana perdagangan intra industri komoditas TPT Indonesia dengan Tiongkok terintegrasi periode tahun 1990-2023 dan melihat bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhinya, serta memberikan rekomendasi implementasi kebijakan yang harus diterapkan sebagai solusi atas hambatan yang dialami dan untuk meningkatkan integrasi perdagangan intra industri TPT Indonesia yang diperoleh dari studi literatur penelitian terdahulu.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana *Grubel-Lloyd Indeks* (GLI) komoditas Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia dengan Tiongkok periode tahun 1990-2023.

- 2) Bagaimana perbedaan GDP, perbedaan GDP per kapita, nilai tukar, dan jarak mempengaruhi *Grubel-Lloyd Indeks* (GLI) komoditas Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia dengan Tiongkok dan bagaimana rekomendasi implementasi kebijakannya.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis *Grubel-Lloyd Indeks* (GLI) komoditas Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia dengan Tiongkok dan mengetahui bagaimana perbedaan GDP, perbedaan GDP per kapita, nilai tukar, dan jarak mempengaruhi *Grubel-Lloyd Indeks* (GLI) komoditas Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia dengan Tiongkok, serta menemukan rekomendasi implementasi kebijakannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat teoritis, praktis, dan operasional sebagai bentuk kontribusi penelitian ini.

a. Manfaat Teoritis

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pemahaman perdagangan global, terutama tentang perdagangan intra industri komoditas TPT Indonesia dengan Tiongkok periode tahun 1990-2023 dan sejumlah faktor yang memengaruhinya. Selain itu, diharapkan temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

a. Untuk Mahasiswa

Penelitian ini membahas perdagangan internasional dengan fokus pada perdagangan intra industri komoditas TPT Indonesia dengan Tiongkok. Diharapkan selama kegiatan perkuliahan, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pemahaman.

b. Untuk Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pemahaman peneliti tentang perdagangan internasional, terutama perdagangan intra industri. Peneliti juga dapat berkontribusi dalam peningkatan sumber bacaan dan data kepada masyarakat.

c. Manfaat Operasional

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat terkait dinamika perdagangan dan potensi pengembangan industri TPT Indonesia, serta dapat berkontribusi nyata tentang rekomendasi implementasi kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah dalam upaya peningkatan integrasi perdagangan intra industri komoditas TPT Indonesia dengan Tiongkok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, B. (2019). *An Assessment of Factors Determining Intra-Industry Trade Between Ethiopia and Sub-Saharan Africa Countries (2000-2016)* (Issue June 2019) [Lund University]. <http://lup.lub.lu.se/luur/download?func=downloadFile&recordId=8989008&fileId=8989010>
- Angelina, S., Lumban, S., Angelina, S., & Lumban, S. (2024). Analisis Tantangan dan Hambatan Kebijakan Anti-Dumping Untuk Industri Tekstil Indonesia Dalam Mengatasi Dumping China. *Multilingual: Journal of Universal Studies*, 4(4), 46–63.
- Apriani, D., Marissa, F., Gustriani, G., & Sinta, H. (2022). Determinants of Indonesia's Coffee Commodity with Trading Partner Countries. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 23(1), 98–109. <https://doi.org/10.23917/jep.v23i1.16081>
- Apriani, D., Teguh, M., Marissa, F., & Imelda, I. (2022). Indonesian Intra-Industrial Trade in ASEAN Region Countries. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 15–24. <https://doi.org/10.29259/jep.v20i1.17009>
- Aziz, N., Hossain, B., & Mowlah, I. (2018). Does the quality of political institutions affect intra-industry trade within trade blocs? The ASEAN perspective. *Applied Economics*, 50(33), 3560–3574. <https://doi.org/10.1080/00036846.2018.1430336>
- Bahari, F. (2015). Analisis Perdagangan Intra Industri Di Sektor Pertanian (Studi Kasus Indonesia dengan Sembilan Negara Mitra Dagang Tahun 2009-2013). In *Doctoral Dissertation Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Bato, A. R. (2014). Perdagangan Intra Industri Indonesia dengan Beberapa Negara Partner Dagang. *EcceS: Economics Social and Development Studies*, 1(1), 28–40.
- Brkić, S., Kastratović, R., & Salkica, M. A. (2021). Analysis of Intra-Industry Trade in Agri-Food Products between Bosnia and Herzegovina and the European Union. *South East European Journal of Economics and Business*, 16(2), 53–67. <https://doi.org/10.2478/jeb-2021-0014>
- Dadakas, D. (2019). Intra-Industry Trade in Agricultural and Food Products: The Case of Greece prior and during the Debt Crisis. *AgEcon Search*, 68, 195–216. [file:///F:/Spec 2/Traffic Delay Model.pdf](file:///F:/Spec%20Traffic%20Delay%20Model.pdf)
- Damanik, D., & Purba, E. (2020). Analisis Daya Saing Sektor Pariwisata Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnmi*, 2(2), 116–125. <https://doi.org/10.36985/27eygr92>
- Darhyati, A. T., & Novianti, T. (2023). Perdagangan Intra Industri Kakao Indonesia dengan Negara Mitra: Intra Industry Trade of Indonesian Cocoa with Partner

- Countries. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 17(2), 157–176.
- Dennis, D. . (2003). *Developing Indicators of ASEAN Integration ‘ A Preliminary Survey for a Roadmap*.
- Dirisu, J. I., Iyiola, O., & Ibidunni, O. S. (2013). Product Differentiation: A tool of competitive advantage and optimal organizational performance (A study of Unilever Nigeria PLC). *European Scientific Journal*, 9(34), 258–281. <http://ejournal.org/index.php/esj/article/viewFile/2174/2059>
- Doru, Ö., & Özer, Ö. (2022). An Econometric Analysis on Factors Affecting Intra-Industry Trade in Turkish Automotive Industry. *Akademik Araştırmalar ve Çalışmalar Dergisi (AKAD)*, 14(27), 453–467. <https://doi.org/10.20990/kilisiibfakademik.1160045>
- Ekayanti, D. F., & Setiawina, N. D. (2023). Determinants of Indonesia ’ s Intra-Industry Trade of Cosmetic Commodity (HS Code 3304) with Trade Partners Of APEC-4 Countries. *European Journal of Business and Management Research*, 8(1), 77–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.1.1567>
- Handoyo, R. D., & Syahnie, M. R. (2020). Patterns and determinants of intra-industry trade: case for Indonesia and its trading partner under regional comprehensive economic partnership (rcep) framework. *Talent Development & Excellence*, 12(1), 5576–5587.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Pustaka LP3ES.
- Hastiadi, F. (2012). The Determinants of China-Japan-Korea’s Vertical Intra Industry Trade to ASEAN4 countries. *Economics and Business*, II(5), 1–14. <ftp://dlib.info/opt/ReDIF/RePEc/lpe/papers/201205.pdf>
- Hendy, A. H., Firmansyah, F., & Wahyu, W. (2018). The Intra-Industry Trade of Palm Oil Commodity between Indonesia and Malaysia. *E3S Web of Conferences*, 73, 10–12. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187310011>
- Herawati, P. (2023). Analisis Determinan Ekspor Komoditas Tekstil: Studi Kasus China, Jerman, India, dan Indonesia. *Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(2), 51–58.
- Jošić, H., & Žmuk, B. (2020). Intra-industry trade in Croatia: Trends and determinants. *Croatian Economic Survey*, 22(1), 5–39. <https://doi.org/10.15179/ces.22.1.1>
- Kusumawardhani, Y. (2020). Kajian 14 Pillar Pada Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI) Sebagai Indikator Daya Saing Pariwisata Suatu Negara. *Tourism Scientific Journal*, 6(1), 79–95. <https://doi.org/10.32659/tsj.v6i1.129>
- Leitão, N. C., & Faustin, H. C. (2013). Intra-industry trade in the medical and

- optical instruments industry: A panel data analysis. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 26(2), 129–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/1331677X.2013.11517611>
- Leyaro, V., & Hongoli, J. (2022). *Diversification and Intra-Industry Trade Effects of East African Community : The Case of Tanzania*. 12.
- Linder, S. B. (1961). An Essay on Trade and Transformation. *Ekonomisk Tidskrift*, 63(4), 284. <https://doi.org/10.2307/3438742>
- Lloyd, P. J., Lee, H., Lloyd, P., & Lee, H. (2002). *Frontiers of Research in Intra-Industry Trade*.
- Miftahul Hariz, Ni Made Arsita Kusumadewi, & Ivonia Auxiliadora F. Marcal. (2023). Organisasi Industri dalam Pendekatan Konsep Organisasi di Kota Surakarta. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 260–266. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i4.1019>
- Muiz, A. N., Fajar, W. L., & Rahayu, R. (2023). Dampak Impor Pakaian Bekas Terhadap Kestabilan Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia. *Business: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 109–117. <https://journal.csspublishing/index.php/business>
- Mukhlis, M. (2020). Examining the technical efficiency of small industries: A case study of the crackers industry in South Sumatera, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 13–20. <https://doi.org/10.29259/jep.v18i1.10847>
- Muryani, M., & Pratiwi, A. D. (2018). Intra-Industry Trading Factors and Patterns in ASEAN-5 Region. *Jurnal Global Strategis*, 12(2), 41. <https://doi.org/10.20473/jgs.12.2.2018.41-52>
- Mushtaq, S., Ahmad, T., & Khan, Z. U. (2023). Pakistan Journal of Economic Studies. *Pakistan Journal of Economic Studies*, 6(2), 156–169. <https://doi.org/https://journals.iub.edu.pk/index.php/pjes/article/view/2123>
- Nam, V. T., & Huong, L. T. M. (2021). Interest trade in agriculture sector between Vietnam and some WTO member countries. *E3S Web of Conferences*, 244, 1–10. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202124403008>
- Nguyen, H. M., Quan, B. Q. M., Le, H. Van, & Van Tran, T. (2020). Determinants of intra-industry trade between Vietnam and countries in TPP. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(1), 123–129. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no1.123>
- Nisa, F. C. (2017). Patterns and Determinants of Intra-Industry Trade between Indonesia and Trading Partner Countries. *Journal of Developing Economies*, 2(1), 28–39. <https://doi.org/10.20473/jde.v2i1.4663>
- Nurlaili. (2021). Analisis daya saing dan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor produk alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1019–1029.

<https://doi.org/10.35957/forbiswira.v1i1i1.1401>

- Of, E., Province, B., Putu, N., Perdana, L., Ayu, G., Wulan, P., & Denpasar, U. M. (2024). *Nusantara Hasana Journal*. 3(11), 44–54.
- Puspitaningrum, D. A., & Ningsih, Y. F. (2018). Perdagangan Bilateral (Indonesia-Cina) Pada Industri Tekstil Dan Produk Tekstil. *Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital*, 1(1), 362–375. www.Unilever.co.id
- Putri, A., Utami, D., Wahyu, D., Saputri, T., Mahardini, N. D., Setiawan, A., Dwy, U., Wulandari, A., Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2025). Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Ekonomi Indonesia : Perspektif Teori Heckscher Ohlin. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 17(4). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Putu, N., & Setryari, W. (2017). Perdagangan Intra Industri Furniture Indonesia Dengan Thailand Sebagai Partner Dagang Tahun 2007-2015. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(8), 1395–1421.
- Raf, M. (2011). Analisis Eksplanatori Faktor Daya Saing Industri Kecil (Studi Pada Sentra Industri Kecil Batik Di Kota Jambi). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2), 91–101. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.2.91-101>
- Ragimun. (2010). Analisis Industri TPT Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 14(4), 33–33. <https://doi.org/10.31685/kek.v14i4.58>
- Retnosari, L., & . N. (2018). Trade Complementarity Dan Export Similarity Serta Pengaruhnya Terhadap Ekspor Indonesia Ke Negara-Negara Anggota Oki. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 12(1), 21–46. <https://doi.org/10.30908/bilp.v12i1.281>
- Setyawati, E. (2019). Analysis Determinants of Indonesia's Intra Industry Trade with Several Trading Partner in Asia Region Period 2001 – 2017. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 74–83.
- Shahbaz, M., Leitão, N. C., & Butt, M. S. (2012). Pakistan intra-industry trade: A panel data approach. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2(2), 225–232.
- Sri Herianingrum, N. (2020). Pengaruh GDP, Ekspor dan Investasi Terhadap Inflasi di Lima Negara Anggota IDB. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 81. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.628>
- Suryanta, B. (2012). Aplikasi Rejim Persamaan Model Gravitasi Yang Telah Dirubah Pada Kasus Dinamika Arus Perdagangan Indonesia Dengan Mitra Dagang Dari ASEAN. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 15(2), 2–36.
- Suseno, & Simorangkir, I. (2004). Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar (Seri Kebanksentralan). In *Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK)*

Bank Indonesia (Vol. 12, Issue 12).

- T. Hameed & J. Iqbal. (2020). Disentangling Horizontal and Vertical Intra industry Trade: Case of. *Kashmir Economic Review*, 29(1), 44–62.
- T.Yilmaz. (2022). the Factors Affecting the Intra Industry Trade Between the United Kingdom and the United States: an Ardl Model Approach. *Erciyes Üniversitesi İktisadi ve İdari Bilimler Fakültesi Dergisi*, 63, 1–7. <https://doi.org/10.18070/erciyesiibd.1057234>
- The Pattern of Intra-ASEAN Trade in the Priority Goods Sectors The Pattern of Intra-ASEAN Trade in the Priority Goods Sectors REPSF Project No . 03 / 006e Author : (2016). January.*
- Turkcan, K., & Ates, A. (2010). Structure and Determinants of Intra-Industry Trade in the U.S. Auto-Industry. *Journal of International and Global Economic Studies*, 2(2), 15–46.
- Umemoto, M. (2004). Development of Intra-Industry Trade between Korea and Japan : The Case of Automobile Parts Industry. In *The International Centre for the Study of East Asian Development* (Issue March).
- Yanti, B. F., Hartani, D., Nuraeni, D., Lumbanbatu, G. A., & Kristina, K. (2023). Analisis Dampak Penurunan Ekspor Tekstil Terhadap Tenaga Kerja Di Sektor Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Selama Pandemi Covid-19. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(5), 617–624. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i5.5180>